

**Naskah Publikasi Skripsi**  
**Efektivitas Penerapan Metode Mimicry Memorization Terhadap**  
**Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab**  
**Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang ♣ Yogyakarta**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

**SKRIPSI**



Skripsi ini disusun untuk melengkapi  
Persyaratan guna meraih keserjanaan strata satu  
Pada Fakultas Pendidikan Bahasa  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun oleh:

Nama: Maya Lailatussa'idah

NIM: 20160820010

Fakultas Pendidikan Bahasa  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Yogyakarta

2020

## ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan tentang efektifitas metode Mimicry Memorization penerapan terhadap murid kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang Yogyakarta dalam meningkatkan kemampuan berbicara dengan Bahasa Arab. Peneliti menggunakan sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis statistik melalui data-data yang diperoleh dari 2 jenis tes yaitu pre-test dan post-test. Adapun metode pengumpulan data didasarkan pada tahapan-tahapan berikut yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Diantara hasil penelitian yang terpenting bahwasanya penerapan metode Mimicry Memorization ini bagi siswa efektif dalam meningkatkan dalam berbicara bahasa Arab dan hal tersebut menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan oleh para siswa berupa lemahnya berbicara dalam bahasa Arab kemudian rendahnya minat dan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Arab dan permasalahan juga muncul dari metode pengajaran yang kurang tepat. Maka, efektifitas ini dapat diukur melalui peningkatan yang signifikan berupa 7,5% dari kelas eksperimen dengan hasil ujian pre-testnya yaitu 60, 36 dan hasil post-test nya 67,5%.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Metode *Mimicry Memorization*, Kemampuan Berbicara

### A. PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi pada pendidikan di Indonesia salah satunya ialah minimnya minat siswa dalam mempelajari bahasa asing, diantaranya ialah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dari segi kedudukannya kedua bahasa ini merupakan bahasa Internasional yang telah banyak digunakan di berbagai negara dengan berbagai tujuan. Namun, pada kenyataannya antusias penduduk Indonesia dalam mempelajari bahasa Inggris lebih besar dibandingkan mempelajari bahasa Arab. Dibuktikan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan teknologi-teknologi yang dihasilkan seperti aplikasi ataupun game online yang banyak menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantarnya maka peluang mempelajari bahasa Inggris lebih besar dan lebih mudah dipelajari dibandingkan bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat 4 kemampuan yang harus dikuasai oleh para pembelajar bahasa Arab yaitu kemampuan menyimak (*istima'*), kemampuan berbicara (*kalam*), kemampuan membaca (*qira'ah*) dan kemampuan menulis (*kitabah*). Kemampuan berbicara (*kalam*) salah satu kemampuan yang ingin dicapai oleh semua orang dalam proses pembelajaran bahasa Arab atau bahasa asing lainnya agar dapat digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain.

Selama proses pembelajaran berlangsung pun guru memiliki peran penting pada keberhasilan siswa untuk mencapai kemampuan-kemampuan tersebut melalui ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran yang

sesuai bagi siswa-siswanya. Metode pembelajaran bahasa Arab pun terus berkembang dari masa ke masa, sehingga pendidik dituntut untuk kreatif dan berinovasi dalam menerapkan metode yang akan digunakan saat kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga dapat mempengaruhi kemudahan dan keberhasilan pembelajaran itu sendiri.

SD Muhammadiyah Ambarketawang <sup>3</sup> Yogyakarta merupakan lembaga formal bercirikan Islam yang mana pelajaran Bahasa Arab merupakan pelajaran yang harus dikuasai siswa. Tujuan khusus pengajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Ambarketawang <sup>3</sup> Yogyakarta adalah agar siswa mampu memahami bahasa Arab, baik melalui pendengaran maupun tulisan dan mampu mengutarakan pikiran dan perasaannya, baik secara lisan maupun tulisan.

Penguasaan bahasa di SD Muhammadiyah Ambarketawang <sup>3</sup> Yogyakarta khususnya bahasa Arab merupakan masalah pokok yang harus ditangani agar siswa mampu mempelajari dan menguasai <sup>4</sup> ketrampilan bahasa Arab dengan baik. Menurut guru bahasa Arab faktor penghambat kesulitan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab yakni latar belakang pendidikan siswa yang mana tidak semua siswa belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran sekolah, minat siswa untuk mengikuti pembelajaran serta latar belakang pendidikan guru bahasa Arab merupakan faktor kendala yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa.

*Mimicry memorization* merupakan salah satu model metode pembelajaran yang telah banyak digunakan oleh tenaga pendidik bahasa Arab di sekolah, universitas maupun instansi lainnya. *Mimicry* yang berarti meniru dan *memorization* yang berarti menghafal dan *memorization* dari kata memori yang berarti ingat. Ketrampilan dan pengetahuan yang masuk ke dalam memori pun bervariasi dan kita tidak dapat memilih memori yang masuk ke dalam otak kita tersebut baik atau buruk<sup>5</sup>. Jadi *mimicry memorization* merupakan proses mengingat suatu hal dengan menggunakan kekuatan memorinya.

Tujuan pembelajaran menggunakan metode *mimicry memorization* adalah agar siswa mampu meningkatkan kemampuan berbicara (*maharah kalam*) dan mampu menghafal kosakata serta kalimat bahasa Arab agar dapat mereka gunakan untuk berkomunikasi pada percakapan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka teknik penerapan metode ini dengan cara mengulangi hafalan berkali-kali sehingga mampu melatih ingatan siswa dan mampu mengulangi hingga menghafalnya. Semakin sering diulang maka ingatan para siswa pun akan semakin kuat.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan penggunaan metode *mimicry memorization* dalam kegiatan pembelajarannya. Untuk mengetahui keefektifan metode *mimicry*

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Putri Puji Lestari, Selaku Guru Bahasa Arab, pada tanggal 19 Agustus 2019 pukul 09,40 WIB

<sup>4</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 210

*memorization* ini dalam meningkatkan prestasi kemampuan berbicara (*maharatul kalam*), maka perlu dilakukan uji empiris. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan studi eksperimen pada **penerapan metode *mimicry memorization* terhadap peningkatan prestasi kemampuan berbicara (*maharatul kalam*)**

## B. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>ƒ</sup>

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>§</sup> Penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design (One Group Pretest-Posttest Design)* yaitu merupakan penelitian yang menerapkan pretest sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan diterapkan posttest setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>°</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka dan teknik analisis statistik. Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Desain ini hampir sama dengan *pretest- posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*<sup>ˆ</sup> adalah sebagai berikut:

**Tabel ƒ**

	Pre-test	Variabel terikat	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

<sup>ƒ</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 11

<sup>§</sup> Ibid, hlm. 107

<sup>°</sup> Op.cit, hlm. 110

<sup>ˆ</sup> Op.cit, hlm. 116

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pre-test  
O<sub>2</sub> : Post-test  
X : Perlakuan (*treatment*)

Desain penelitian ini, kelompok sampel yang diteliti dikenakan O<sub>1</sub> (observasi sebelum eksperimen dan biasa disebut *pretest*) dan O<sub>2</sub> (observasi sesudah eksperimen dan biasa disebut *post-test*),. Pengaruh perlakuan X diamati dalam situasi yang lebih terkontrol yaitu dengan membandingkan selisih O<sub>1</sub> dan O<sub>2</sub> pada kelompok eskperimen.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam du acara yakni deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi dan wawancara dan menggunakan uji t statistic untuk menguji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis akan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) **Menentukan nilai rata-rata, varians dan simpangan baku** dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for Windows 16*.

Rumus yang digunakan untuk mencari data yang berupa nilai rata-rata (mean) dari kelas kontrol dan eksperimen digunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

*Me* : *Mean* (rata-rata)  
 $\sum x_i$  : *Epsilon* (baca jumlah)  
 $x_i$  : nilai x ke I sampai ke n  
*N* : jumlah individu

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak<sup>y</sup>.Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya. Bila data sampel berdistribusi normal maka pengolahan datanya dapat menggunakan statistika parametik dan hasil pengolahan data atas sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi. Untuk melihat apakah data berdistribusi normal maka perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah sampel yang diambil mempunyai kesesuaian dengan populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for Windows 16*.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat* ( $\chi^2$ )<sup>^</sup>.

---

<sup>y</sup> Ibid, hlm. 103

<sup>^</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 77

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

- Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan terendah
- Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas
- Menghitung rata-rata dan simpangan baku
- Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas

Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

Z : simpangan baku untuk kurve normal standard

$x_i$  : data ke I dari suatu kelompok data

$\bar{x}$  : rata-rata kelompok

s : simpangan baku

- Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan table
- Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan

- Membandingkan harga Chi Kuadrat Hitung dengan Harga Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat Hitung lebih kecil dari pada Harga Chi Kuadrat Tabel, maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

\*) **Pengujian menggunakan uji hipotesis dengan uji t melalui beberapa tahap:**

- Rumus menghitung nilai rata-rata pengamatan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

- Rumus menentukan nilai standar deviasi sampel:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

- Menghitung uji t

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata pengamatan

$x_i$  : hasil pengamatan

$n$  : jumlah pengamatan

$s$  : standar deviasi

$\mu$  : rata-rata nilai ideal

### C. HASIL PEMBAHASAN

Dalam analisis data ini peneliti akan memaparkan hasil analisis data yang telah didapatkan di lapangan. Penyajian berikut ini di kelompokkan menjadi dua bagian, yaitu hasil analisis kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data kualitatif memaparkan data proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* selama penelitian berlangsung dan data kuantitatif memaparkan data nilai sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.

Proses penyajian data kuantitatif berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta tentang “Efektivitas Penerapan Metode *Mimicry Memorization* dalam Meningkatkan Maharah Kalam Bahasa Arab Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta” melalui beberapa tahap, yakni:

1. Peneliti menyiapkan materi ajar yang akan diterapkan menggunakan metode *mimicry memorization*. Materi ajar diambil dari buku pegangan bahasa Arab siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 Ambarketawang. Materi ajar yang digunakan berupa percakapan atau dialog yang ada dalam buku tersebut
2. Peneliti masuk ke dalam kelas mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa serta melakukan tes awal dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai pembahasan materi pada pertemuan sebelumnya
3. Peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut, lalu menanyakan beberapa *mufrodat* kepada siswa.
4. Peneliti mulai membacakan bacaan berupa percakapan dan siswa menyimak nya tanpa melihat teks bacaannya
5. Kemudian siswa menirukan bacaan yang di demontrasikan guru secara serentak dan berulang sambil perlahan menghapalkannya.
6. Kemudian peneliti menjelaskan beberapa pola penyusunan kalimat yang benar pada kalimat yang telah dihafalkan sebelumnya.
7. Lalu, peneliti membagi siswa (*sampel penelitian*) menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompoknya terdiri dari tiga orang siswa kemudian secara bergantian tiap kelompok akan maju ke depan kelas untuk memerankan tokoh dalam percakapan dengan menggunakan bacaan teks yang telah dihapalkan.

- λ. Pada tiap kelompok yang maju akan direkam video (recording video) sebagai bahan peneliti untuk mengambil nilai pre-test maupun post-test dari masing-masing kelompok tersebut.

1. **Tabulasi Data Hasil Tes**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk tes lisan, memperoleh nilai yang akan dipaparkan dalam bentuk tabel disertai dengan presentase hasil penelitian pada setiap kegiatan.

Penelitian eksperimen menghendaki adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas IV A yang merupakan kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 12 siswi dan 20 siswa dan kelas eksperimen kelas IV B dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 14 siswi dan 18 siswa. Pada saat penelitian ini dilakukan terdapat beberapa siswa absen sehingga subjek penelitian ini adalah 30 siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. **Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*pre-test*) pada Kelas Kontrol**

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal (*pre-test*) pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Nilai *pre-test* Kelas Kontrol**

	Kode Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Rata-Rata
		Pengucapan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Keberanian		
1	K.1	79	70	78	70	70	347	78,4
2	K.2	79	79	77	70	70	335	77
3	K.3	70	77	70	73	70	320	70
4	K.4	70	77	77	70	78	337	77,4
5	K.5	70	70	78	77	70	345	79
6	K.6	77	70	70	70	70	327	72,4
7	K.7	70	79	70	79	70	328	70,7
8	K.8	70	70	70	70	77	327	70,4
9	K.9	79	70	70	73	70	322	74,4
10	K.10	70	00	70	70	70	290	09
11	K.11	70	78	70	70	70	328	77,7
12	K.12	70	79	78	70	70	327	77,4
13	K.13	70	70	77	73	70	320	77
14	K.14	70	73	77	79	70	304	70,8
15	K.15	79	70	70	70	70	319	73,8
16	K.16	70	70	70	00	70	300	71
17	K.17	00	00	70	70	70	290	08
18	K.18	70	78	70	73	77	328	70,7
19	K.19	70	70	70	70	77	327	70,4
20	K.20	70	00	70	70	70	300	70
21	K.21	70	78	70	70	70	343	78,7
22	K.22	70	70	70	70	70	340	79
23	K.23	00	00	00	70	70	280	07
24	K.24	70	70	00	70	70	290	09

20	K.20	60	62	60	60	70	317	63,8
26	K.26	70	68	60	60	70	333	66,6
27	K.27	70	73	60	70	72	300	70
28	K.28	70	73	60	60	70	343	68,6
29	K.29	70	70	67	67	70	309	71,8
30	K.30	69	72	70	62	70	348	69,6
Jumlah		2022	1976	1919	1906	2036	9809	1971,8

Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dipresentasikan dan dapat dilihat dari tabel prosentase hasil nilai *pre-test* kontrol, hasil selengkapnya dilihat sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Presentase Hasil Penelitian *pre-test* Kelas Kontrol**

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
90-100	Istimewa	-	-
80-89	Sangat Baik	-	-
70-79	Baik	4	13,3%
60-69	Cukup	22	71,0%
<60	Kurang	4	13,3%
<b>Jumlah</b>		30	100%

Dari uraian tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tes awal (*pre-test*) pada kelas kontrol yaitu pada kategori BAIK didapatkan oleh 4 siswa dengan presentase 13,3% kemudian pada kategori CUKUP didapatkan oleh 22 siswa dengan presentase 71,0% kemudian dengan kategori KURANG didapatkan oleh 4 siswa dengan presentase 13,3%. Pada kategori ISTIMEWA dan SANGAT BAIK belum ada yang mendapatkan nilai pada kategori tersebut. Dari uraian tersebut, dapat ditarik bahwa sebagian besar siswa dari kelas kontrol mendapatkan nilai pada kategori cukup.

### 3. Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (*post-test*) pada Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Nilai (*post-test*) pada kelas kontrol**

No.	Aspek Yang Dinilai
-----	--------------------

	Kode Siswa	Pengucapan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Keberanian	Jumlah	Rata-Rata
1	K.1	70	72	78	70	70	340	79
2	K.2	79	70	78	70	70	342	78,4
3	K.3	70	70	70	70	70	320	70
4	K.4	77	78	77	70	78	330	77
5	K.5	70	70	78	77	70	340	79
6	K.6	72	76	70	70	70	303	70,7
7	K.7	70	79	70	79	77	320	70
8	K.8	78	70	70	70	70	323	74,7
9	K.9	79	70	70	73	70	327	70,4
10	K.10	70	70	70	70	70	310	72
11	K.11	77	78	77	70	70	332	76,4
12	K.12	70	79	78	70	70	337	77,4
13	K.13	70	77	70	73	70	330	77
14	K.14	70	70	77	77	70	304	70,8
15	K.15	79	78	70	70	70	327	70,4
16	K.16	72	79	70	00	70	316	73,2
17	K.17	00	70	70	70	77	307	71,4
18	K.18	77	70	70	70	70	322	74,4
19	K.19	78	70	70	70	70	328	70,7
20	K.20	70	70	70	70	70	300	71
21	K.21	78	78	70	70	70	326	77,2
22	K.22	70	70	70	70	70	340	79
23	K.23	00	00	00	70	70	280	06
24	K.24	70	70	00	70	70	300	71
25	K.25	70	72	70	70	70	317	73,4
26	K.26	70	70	70	70	70	330	76
27	K.27	70	70	70	70	70	300	71
28	K.28	70	70	70	70	70	340	79
29	K.29	70	77	70	77	70	309	71,8
30	K.30	70	70	70	72	70	347	79,4
<b>Jumlah</b>		2007	248	193	193	202	9912	1982,4

Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dipresentasikan dan dapat dilihat dari tabel prosentase hasil nilai *post-test* kontrol, hasil selengkapnya dilihat sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Presentase Hasil Penelitian *post-test* Kelas Kontrol**

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
90-100	Istimewa	-	-
80-89	Sangat Baik	-	-
70-79	Baik	4	13,3%
60-69	Cukup	20	66,7%
<60	Kurang	1	3,3%
<b>Jumlah</b>		25	100%

Dari uraian tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol ada sedikit peningkatan yaitu pada kategori BAIK didapatkan oleh 4 siswa dengan presentase 13,3% kemudian pada kategori CUKUP didapatkan oleh 20 siswa dengan presentase 66,7% kemudian dengan kategori KURANG didapatkan oleh 1 siswa dengan presentase 3,3%. Pada tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol ini pun kategori ISTIMEWA dan SANGAT BAIK belum ada yang mendapatkan nilai pada kategori tersebut. Dari uraian tersebut, dapat ditarik bahwa sebagian besar siswa dari kelas kontrol mendapatkan nilai pada kategori cukup.

#### 4. Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*pre-test*) pada Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Nilai *pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Kode Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah	Rata-Rata
		Pengucapan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Keberanian		
1	E.1	77	70	70	73	70	360	72
2	E.2	70	79	77	70	70	366	73,2
3	E.3	70	70	73	73	70	356	71,2
4	E.4	79	77	77	70	70	358	71,6
5	E.5	59	50	50	70	70	299	59,8
6	E.6	70	70	70	70	70	350	70
7	E.7	70	79	70	79	70	358	71,6
8	E.8	72	70	70	70	70	352	70,4
9	E.9	79	79	70	73	70	361	72,2
10	E.10	50	70	70	70	50	290	58
11	E.11	70	70	70	70	70	350	70
12	E.12	70	79	70	70	70	359	71,8
13	E.13	70	70	70	72	70	352	70,4
14	E.14	70	73	70	79	70	362	72,4

10	E.10	0.	0.	0.	09	60	274	04,8
16	E.16	66	69	6.	00	60	310	63
17	E.17	07	0.	6.	60	63	290	09
18	E.18	60	7.	60	63	7.	333	66,6
19	E.19	72	6.	69	67	7.	338	67,6
20	E.20	00	09	6.	6.	00	289	07,8
21	E.21	7.	68	7.	60	7.	343	68,6
22	E.22	78	7.	7.	60	67	30.	7.
23	E.23	72	7.	7.	69	68	349	69,8
24	E.24	00	03	0.	07	6.	270	00
25	E.25	0.	6.	6.	6.	00	280	07
26	E.26	68	60	69	6.	60	327	60,4
27	E.27	7.	68	60	7.	7.	343	68,6
28	E.28	00	0.	02	07	60	279	00,8
29	E.29	7.	60	60	67	7.	337	67,4
30	E.30	69	69	7.	62	7.	340	68
<b>Jumlah</b>		1929	1808	1977	1833	2008	9800	1971

Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dipresentasikan dan dapat dilihat dari tabel prosentase hasil nilai *pret-test* eksperimen, hasil selengkapnya dilihat sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Presentase Hasil Penelitian *pret-test* Kelas Eksperimen**

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
90-100	Istimewa	-	-
80-89	Sangat Baik	-	-
70-79	Baik	7	23,3%
60-69	Cukup	10	00,0%
<60	Kurang	8	26,7%
<b>Jumlah</b>		30	100%

Dari uraian tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen yaitu pada kategori BAIK didapatkan oleh 7 siswa dengan presentase 23,3% kemudian pada kategori CUKUP didapatkan oleh 10 siswa dengan presentase 00,0% kemudian dengan kategori KURANG didapatkan oleh 8 siswa dengan presentase 26,7%. Pada tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen, belum ada yang mendapatkan nilai pada kategori kategori ISTIMEWA dan

SANGAT BAIK. Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian dari siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai pada kategori cukup, namun dapat kita lihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai kurang masih lumayan banyak.

o. **Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (*post-test*) pada Kelas Eksperimen**

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Nilai *post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Kode Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah	Rata-Rata
		Pengucapan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Keberanian		
1	E.1	70	77	70	70	70	372	74,4
2	E.2	70	70	70	70	76	376	73,2
3	E.3	80	79	77	70	78	384	76,8
4	E.4	82	72	76	77	70	372	74,4
5	E.5	70	70	73	77	78	323	64,6
6	E.6	83	80	70	70	77	390	78
7	E.7	76	79	70	70	70	370	74
8	E.8	78	70	70	70	70	363	72,6
9	E.9	70	72	70	70	70	347	69,4
10	E.10	72	78	73	70	70	318	63,6
11	E.11	80	84	70	77	72	378	75,6
12	E.12	77	79	72	79	70	372	74,4
13	E.13	79	77	70	70	72	363	72,6
14	E.14	80	80	77	74	78	394	78,8
15	E.15	70	70	70	74	70	319	63,8
16	E.16	70	77	70	72	70	344	68,8
17	E.17	70	70	72	77	79	323	64,6
18	E.18	70	79	70	70	70	309	61,8
19	E.19	77	79	76	70	78	380	76
20	E.20	70	78	70	70	77	320	64
21	E.21	70	80	72	70	74	371	74,2
22	E.22	82	80	77	70	70	384	76,8
23	E.23	70	83	76	72	70	381	76,2
24	E.24	70	78	70	70	70	313	62,6

20	E.20	6.	68	62	62	60	317	63,8
26	E.26	72	80	70	70	77	374	74,8
27	E.27	78	84	70	72	76	380	76
28	E.28	60	60	60	60	70	310	62
29	E.29	77	84	70	70	77	383	76,6
30	E.30	70	86	70	70	77	388	77,6
<b>Jumlah</b>		2173	2293	2098	2033	2181	10778	2100,6

Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dipresentasikan dan dapat dilihat dari tabel prosentase hasil nilai *post-test* eksperimen, hasil selengkapnya dilihat sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Presentase Hasil Penelitian *post-test* Kelas Eksperimen**

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
90-100	Istimewa	-	-
80-89	Sangat Baik	-	-
70-79	Baik	20	66,7%
60-69	Cukup	10	33,3%
<60	Kurang	-	-
<b>Jumlah</b>		30	100%

Dari uraian tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen terdapat peningkatan dibandingkan nilai pada tes awal (*pre-test*) yaitu pada kategori BAIK didapatkan oleh 20 siswa dengan presentase 66,7% kemudian pada kategori CUKUP didapatkan oleh 10 siswa dengan presentase 33,3%. Pada tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen, belum ada yang mendapatkan nilai pada kategori kategori ISTIMEWA dan SANGAT BAIK dan tidak ada siswa yang mendapat nilai pada kategori KURANG. Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian dari siswa kelas eksperimen mendapatkan peningkatan nilai karena sebagian besar dari mereka mendapatkan nilai pada kategori baik dan cukup dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada kategori KURANG.

#### A. Pembahasan Hasil Analisis Data

##### a. Hasil Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode *Mimicry Memorization* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian diatas, rata-rata nilai siswa yang menggunakan metode *mimicry memorization* (kelas eksperimen) menghasilkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60,36 dan nilai rata-rata *post-*

test nya sebesar 71,80, maka selisish rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen adalah 6,49. Dari nilai rata-rata tersebut dihasilkan dengan nilai tertinggi pada *post-test* yaitu 78,8 dan nilai terendahnya yaitu 72,6.

Dengan data diatas, dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* ini cukup memberikan kontribusi yang positif bagi siswa-siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab. Selain itu, dalam proses penerapan metode *mimicry memorization* untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab dapat memberikan banyak pengalaman bagus siswa, guru pengampu mata pelajaran dan juga peneliti. Penerapan metode *mimicry memorization* memberikan pengalaman yang terkesan bagi siswa sendiri. Siswa merasakan senang dan lebih percaya diri saat mencoba berbicara dengan bahasa Arab, serta proses pembelajarannya pun sedikit banyaknya melatih siswa merangkai kalimat sesuai kaidah yang benar kemudian dapat mereka aplikasikan langsung pada kegiatan berbicara tersebut pada temannya. Hal tersebut dapat ditinjau dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa siswa tentang pendapat mereka mengenai pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* ini, sebagian dari siswa-siswa tersebut mengatakan bahwa Bahasa Arab tidak seseram seperti yang mereka fikirkan sebelumnya, mereka merasa senang karena bisa sedikit berbicara dengan Bahasa Arab.

**b. Hasil Analisis Efektivitas Metode *Mimicry Memorization* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab**

Efektivitas Metode *Mimicry Memorization* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai dan diperkuat berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya dan ditarik kesimpulan pada tabel berikut:

**Tabel 21**  
**Kesimpulan Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test**

<b>Kelas</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b><i>Post-test</i></b>	<b>Kenaikan</b>
<b>Kontrol</b>	60,72	66,08	0,36
<b>Eksperimen</b>	60,36	71,80	6,49

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa pada kelas eksperimen, *pre-test* pada kelas eksperimen nilai tertingginya adalah 71,6 dan nilai terendahnya adalah 04,8 dan **nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 60,36**. Sedangkan pada *post-test* nilai tertingginya adalah 78,8 dan nilai terendahnya adalah 72,6 dan **nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen adalah 71,80**. Jadi kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 6,49.

Pada kelas kontrol, *pre-test* kontrol nilai tertinggi adalah 72,5 dan nilai terendahnya adalah 0 dan nilai **rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 60,72**. Sedangkan pada *post-test* nilai tertinggi adalah 71,8 dan nilai terendahnya adalah 0 dan **nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 66,08**. Jadi, **kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 5,36**.

Namun pada hal diatas diketahui bahwa perbedaan yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas kontrol lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen dan dapat dinyatakan bahwa terdapat perubahan dalam peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta ditunjukkan dengan hasil tes kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, maka berdasarkan hal diatas dinyatakan bahwa peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Arab disebabkan oleh penerapan metode *mimicry memorization*.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa penerapan metode *mimicry memorization* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab dengan kategori "baik". Penggunaan metode *mimicry memorization* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran berbicara Bahasa Arab. Hal tersebut diatas dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata siswa pada kelas IV B (eksperimen) dan kelas IV A (kontrol) yang berjumlah 30 siswa dengan *pre-test* eksperimen nilai tertinggi adalah 71,6 dan nilai terendahnya adalah 0,8 dan nilai rata-rata *pre-test* adalah 60,36. Sedangkan pada *post-test* nilai tertinggi adalah 78,8 dan nilai terendahnya adalah 72,6 dan nilai rata-rata *post test* nya adalah 71,80. Jadi kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 6,44.

Sedangkan pada kelas kontrol, pada *pre-test* kontrol nilai tertinggi adalah 72,5 dan nilai terendahnya adalah 0 dan nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 60,72. Sedangkan pada *post-test* nilai tertinggi adalah 71,8 dan nilai terendahnya adalah 0 dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 66,08. Jadi, kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 5,36. Sehingga dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode *mimicry memorization* dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab pada kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta dapat **dikategorikan efektif**.

Penerapan metode *mimicry memorization* ini pun memberikan beberapa pengaruh bagi siswa dan guru. Pengaruh bagi siswa yakni dapat melatih diri siswa untuk lebih berani dalam berbicara menggunakan Bahasa Arab, melatih siswa merangkai kalimat sesuai kaidah yang benar kemudian mereka gunakan untuk berbicara dengan satu sama lain dan dapat memberikan pengalaman belajar Bahasa Arab yang berbeda bagi siswa. Selain itu, pengaruh bagi guru yakni dengan menerapkannya metode *mimicry memorization* ini pada pembelajaran yang akan disampaikan guru dituntut untuk memiliki pengalaman serta penguasaan materi karena pada penerapan metode ini guru pun harus

mengajarkan kaidah-kaidah untuk merangkai kata sederhana secara perlahan dan telaten pada siswa serta guru menyampaikan dan melatih kalimat tersebut kepada siswa dengan perlahan dan semangat sehingga siswa mampu mengikuti serta menghafalkannya sehingga peranan guru pun mempengaruhi kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab menggunakan metode *mimicry memorization* ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- Guru-guru bahasa Arab bisa memanfaatkan metode ini sebagai metode alternative yang dapat menunjang dan membantu proses pembelajaran Bahasa Arab
- Penerapan metode *mimicry memorization* bisa dipadukan dengan metode dan media inovatif lainnya, seperti metode audiolingual, metode komunikatif, media flascard, media snowball dan lainnya.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

‘Ain Akhilatul. 2016. Penerapan MIM-MEM Method Dalam Pembelajaran Mufradat di MTs Asy-Syafi’iyyah Jatibarang Brebes. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Aini, Syarifah, dan Muallim Wijaya. 2018. Metode Mimicry Memorization dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Peserta Didik di Madrasah. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 6 (1): 103

Dahlan Juariyah. 2009. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash

Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2011. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Tangerang

Fuad Effendy, Muhammad. 2008. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Fuad Effendy, Muhammad. 2009. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Guntur Tarigan, Henri. 1994. *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Hanim, Sukainatul. 2012. Upaya Guru Meningkatkan Hasil belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Mimicry Memorization Pada Mata Pelajaran Tahfidz Quran Di SD Islam Terpadu Kamiliyah Palembang. *Skripsi*: Palembang: UMP

Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Iskandar, Wassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta; GP Press

Iqbal, Muhammad. 2016. Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Ketrampilan Berbicara. *Jurnal Al-Mi’yar*. 1 (2): 129

- Izzan, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Kemendikbud. 2019. *Efektif*. <https://kbbi.kemendikbud.go.id>. (27 September 2019).
- Mardiana. 2018. Pengaruh Penerapan Metode Mimicry Memorization Terhadap Efektivitas Peningkatan Hafalan Al-Quran Pada Lansia Di Majelis Ummahat Ishlahunnisa' Ngebel Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3 (1): 52
- Mustafa, Izzuddin. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, dalam Imaroh Nur. 2008. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Qiraati (Studi Kasus di PP. Al-Munawwir kompleks Q Kranyak-Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Raqib, Muhammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKIS
- Roymond, NS. 2018. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. <https://books.google.co.id/books?efektivitas>. (6 Oktober 2018).
- Saepuddin. 2012. *Pembelajaran Ketrampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Truts Media Publishing
- Syarif Hidayat, Nandang. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Pemikiran Islam*. 37 (1): 82
- Syaiful, Mustofa. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Syafi'I, Imam Rahmatullah. 2017. *فعالية طريقة التقليد و التحفيظ في ترقية مهارة الكلام*. *Internasional Journal of Education*. 2 (2): 130